



CONTINUITY OF CARE PADA IBU HAMIL UNTUK MENCEGAH PERDARAHAN POST PARTUM DI PUSKESMAS KEMBANG KABUPATEN JEPARA

Widorini Dwi Hastuti, Titik Isnawati, Sa'adah Mujahidah*, Dewi Mayangsari

Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan, Universitas Karya Husada Semarang, Jl. Kompol R. Soekanto No 46
Kelurahan Sambiroto, Semarang, Jawa Tengah 50276, Indonesia

*saadah.mujahidah@unkaha.ac.id

ABSTRAK

Perdarahan Post Partum adalah perdarahan yang terjadi pada masa nifas dengan jumlah perdarahan > dari 500 cc. Kejadian ini bisa terjadi karena ibu hamil yang mengalami anemia, yang dapat menyebabkan gangguan his baik primer maupun sekunder. Paritas atau jumlah yang dilahirkan baik itu lahir hidup maupun lahir mati. Seorang ibu yang sering melahirkan mempunyai resiko lebih besar mengalami anemia kalau tidak memperhatikan nutrisi selama kehamilannya, karena selama hamil zat-zat gizi tentunya akan terbagi dengan ibu dan bayinya. Continuity of Care (CoC) dilakukan bagi ibu hamil untuk memutus kematian karena 3 terlambat (terlambat memutuskan pencarian layanan kesehatan, terlambat mencapai tempat layanan kesehatan, dan terlambat mendapatkan pelayanan kesehatan). Tujuan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini yaitu meningkatnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pencegahan perdarahan post partum melalui optimalisasi Continuity Of Care pada ibu hamil dengan anemia Metode pelaksanaan Pengabdian Masyarakat CoC Pada Ibu Hamil Untuk Mencegah Perdarahan Post Partum” dilaksanakan pada tanggal 2 Oktober 2023 sampai 3 Desember 2023 di Puskesmas Kembang Kabupaten Jepara. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dibagi dalam 4 sesi, yaitu sesi edukasi, sesi praktik, sesi pendampingan dan sesi monitoring serta evaluasi. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini berjumlah 20 orang ibu hamil dengan anemia. Kadar Hamoglobin (Hb) pada 20 orang peserta mengalami peningkatan menjadi normal dan sudah tidak mengalami anemia sehingga pada saat persalinan ibu juga tidak mengalami perdarahan post partum.

Kata kunci: continuity of care (coc); ibu hamil; perdarahan post partum

CONTINUITY OF CARE FOR PREGNANT WOMEN TO PREVENT POSTPARTUM HEMORRHAGE AT KEMBANG HEALTH CENTER, JEPARA DISTRICT

ABSTRACT

Postpartum hemorrhage is bleeding that occurs during the postpartum period with the amount of bleeding > 500 cc. This incident can occur because pregnant women who experience anemia, which can cause both primary and secondary his disorders. Parity or the number of live births or stillbirths. A mother who gives birth frequently has a greater risk of anaemia if she does not pay attention to nutrition during her pregnancy, because during pregnancy the nutrients will certainly be shared with the mother and her baby. Continuity of Care (CoC) is carried out for pregnant women to cut off deaths due to 3 delays (late decision to seek health services, late reaching the place of health services, and late getting health services). The purpose of this Community Service activity is to increase community knowledge and awareness about the prevention of post partum hemorrhage through optimising Continuity Of Care in pregnant women with anaemia. The method of implementing CoC Community Service for Pregnant Women to Prevent Post Partum Hemorrhage was carried out on 2 October 2023 to 3 December 2023 at the Kembang Health Center, Jepara Regency. This community service activity is divided into 4 sessions, namely educational sessions, practical sessions, mentoring sessions and monitoring and evaluation sessions. The number of

participants who participated in this community service activity was 20 pregnant women with anaemia. Hamoglobin (Hb) levels in 20 participants have increased to normal and are no longer anaemic so that at the time of delivery the mother also does not experience post partum bleeding.

Keywords: continuity of care (coc); pregnant women; post partum hemorrhage

PENDAHULUAN

Menurut World Health Organization (WHO), jumlah kematian ibu terus meningkat, dengan sekitar 287.000 wanita meninggal saat hamil dan setelah melahirkan pada tahun 2020, sebagian besar disebabkan oleh faktor yang dapat dicegah (Zhangzha et al., 2024). Kematian ibu disebabkan karena perdarahan post partum dan anemia menjadi salah satu penyebabnya. Kadar hemoglobin yang rendah meningkatkan kemungkinan terjadinya perdarahan post partum juga meningkatkan risiko kematian (Woman-, 2023). Sekitar 500 juta perempuan pada usia reproduksi menderita anemia di seluruh dunia, dan 20 juta orang menderita anemia berat (Mansukhani et al., 2023). Continuity of care merupakan suatu bentuk pelayanan yang terencana dan berkelanjutan oleh bidan atau dokter spesialis kandungan selama kehamilan, persalinan, hingga 6 minggu post partum (Darling et al., 2023; Razavinia et al., 2024). Continuity of care jika dilakukan dengan baik akan mengurangi permasalahan dan meningkatkan kesehatan ibu dan bayi sesuai dengan visi WHO bahwa “setiap wanita hamil dan bayi baru lahir menerima perawatan berkualitas selama kehamilan, persalinan dan masa nifas” (World Health Organization, 2023).

Dengan adanya continuity of care yang berkesinambungan dan aman resiko yang membahayakan bagi ibu hamil, bersalin dan nifas dapat ditangani dan dicegah (Turienzo et al., 2021). Layanan continuity of care menjadi salah satu solusi untuk memutus penyebab kematian Ibu melalui 3 terlambat (terlambat memutuskan pencarian layanan kesehatan, terlambat mencapai tempat layanan kesehatan, dan terlambat mendapatkan pelayanan kesehatan) (Vidler et al., 2023). Adanya keterlambatan yang terjadi menyebabkan penetapan diagnosis yang terlambat, sehingga mengakibatkan memburuknya kondisi serta terlambatnya pengobatan yang diterima (Mujahidah et al., 2019). Berdasarkan data Puskesmas Kembang Kabupaten Jepara tahun 2023 terdapat 1156 Ibu hamil, 944 ibu bersalin dan 944 ibu nifas. Namun terdapat permasalahan kasus Seritinus 72, Perdarahan Post Partum 61, Kelainan letak 5, Riwayat persalinan buruk 13, CPD 10, Pre-Eklampsia 20 dan KPD 28 . Pemerintah Kabupaten Jepara memiliki program “SING GEMATI” (Sinergisitas Gerakan Menekan Kematian Ibu dan Bayi) dalam upaya percepatan penurunan AKI AKB dengan harapan dapat menekan kematian Ibu dan Bayi di Kabupaten Jepara (Bupatijepara.id, 2023). Untuk mengantisipasi permasalahan yang ada di Puskesmas Kembang Kabupaten Jepara maka dilakukan upaya continuity of care guna meningkatkan kesehatan ibu hamil, bersalin dan nifas serta mengoptimalkan cakupan layanan kesehatan bagi masyarakat. Tujuan kegiatan PKM ini yaitu meningkatnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pencegahan perdarahan post partum melalui optimalisasi Continuity Of Care pada ibu hamil dengan anemia, meningkatnya cakupan konsumsi tablet FE sebagai upaya pencegahan perdarahan post partum dan terwujudnya kemandirian masyarakat mitra (kader dan ibu-ibu yang terlatih) untuk turut mempromosikan tatalaksana pada ibu hamil dengan anemia pada ibu-ibu hamil lain (peer-support).

METODE

Metode pelaksanaan dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat “Continuity of Care pada Ibu Hamil Untuk Mencegah Perdarahan Post Partum” dilaksanakan pada tanggal 2 Oktober 2023 sampai 3

Desember 2023 di Puskesmas Kembang Kabupaten Jepara. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini berjumlah 20 orang ibu hamil dengan anemia. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dibagi dalam 4 sesi, yaitu sesi edukasi, sesi praktik, sesi pendampingan continuity of care dan sesi monitoring serta evaluasi dengan rincian sebagai berikut:

Edukasi

Tahap ini dilakukan dengan memberikan edukasi/ pendidikan kesehatan kepada ibu meliputi pentingnya konsumsi tablet FE, pemenuhan nutrisi ibu selama hamil, kesiapan psikologis ibu untuk menghadapi proses persalinan, masalah/gangguan yang mungkin muncul selama proses kehamilan dan cara mengatasinya serta tanda bahaya pada ibu hamil. Pemberian edukasi ini dilakukan dengan 4 kali pertemuan dalam 1 bulan dengan setiap pertemuan dengan pengukuran pretest pada saat sebelum pemberian edukasi dan post test pada saat setelah diberikan edukasi.

Pelatihan

Kegiatan pelatihan berisi materi kesiapan baik fisik maupun psikologis. Pelatihan diberikan kepada ibu hamil dan kader tentang simulasi pemenuhan nutrisi ibu, diajarkan berbagai teknik untuk mengatasi ketidaknyamanan dalam kehamilan seperti pijat (Mujahidah & Sari, 2020), rileksasi, pemantauan perkembangan janin. Selain itu juga dilakukan pelatihan untuk meningkatkan kepercayaan diri ibu dan meningkatkan self efficacy Ibu. Pelatihan psikologis lainnya yaitu tentang penanganan awal mengatasi masalah psikologis yang muncul saat masa kehamilan dan persiapan persalinan. Kegiatan ini dilakukan selama 4 kali dalam 1 bulan pertemuan dan masih sama dengan narasumber pada kegiatan sebelumnya secara bergantian sesuai dengan materi yang diberikan.

Pendampingan

Pendampingan continuity of care pada ibu hamil dengan anemia dalam menjaga kesehatannya dilakukan dengan cara melakukan pemeriksaan kesehatan pada ibu hamil dengan anemia yang dilaksanakan mulai tanggal 2-30 November 2023. Pada sesi pendampingan ini dibentuk WA grup guna memantau serta mendampingi ibu hamil dengan anemia untuk meminum tablet FE, pemeriksaan kesehatan serta konsultasi terkait segala keluhan yang dialami.

Monitoring.

Tahap selanjutnya yaitu monitoring dan evaluasi. Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan pemantauan pada ibu setelah bersalin untuk mengobservasi masa post partumnya. Tindak lanjut dilakukan dengan mengevaluasi hasil monitoring masa post partum. Diharapkan bahwa berikutnya, ibu dan kader yang telah mendapatkan pelatihan dapat menjadi peer-support untuk ibu-ibu hamil lainnya untuk dapat mengatasi anemia pada kehamilan dan mencegah terjadinya perdarahan post partum melalui continuity of care serta memberikan informasi kepada masyarakat secara luas untuk mendukung pemberian tablet FE sebagai upaya pencegahan perdarahan post partum

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan tanggal 2 Oktober 2023 sampai 3 Desember 2023 di Puskesmas Kembang Kabupaten Jepara. Kegiatan dilakukan dalam 4 tahap yaitu:

Edukasi

Edukasi yang diberikan mengenai continuity of care pada ibu hamil dengan anemia guna mencegah terjadinya perdarahan post partum. Edukasi ini dilakukan sebanyak 4 kali pada tanggal 8, 15, 22 dan 29 Oktober 2023. Edukasi bertujuan agar ibu hamil memperoleh informasi lengkap mengenai *continuity of care* pada ibu hamil dengan anemia, bagaimana pemenuhan gizi dan nutrisi, bagaimana cara mengkonsumsi tablet FE, persiapan persalinan, tanda bahaya pada ibu hamil.



Gambar 1 Kegiatan Edukasi (Sumber: Data Primer, 2023)

Pelatihan

Pelatihan yang diajarkan mengenai tatalaksana asuhan pada ibu hamil dengan anemia. Pelatihan ini dilaksanakan setelah materi edukasi selesai dan dilaksanakan pada tanggal 8, 15, 22 dan 29 Oktober 2023. Pada sesi pelatihan ibu hamil dan keluarga diajarkan berbagai teknik untuk mengatasi ketidaknyamanan dalam kehamilan seperti pijat, rileksasi, pemantauan perkembangan janin.



Gambar 2 Kegiatan Pelatihan (Sumber: Data Primer, 2023)

Pendampingan

Pendampingan *continuity of care* pada ibu hamil dengan anemia dalam menjaga kesehatannya dilakukan dengan cara melakukan pemeriksaan kesehatan pada ibu hamil dengan anemia yang dilaksanakan mulai tanggal 2-30 November 2023. Pada sesi pendampingan ini dibentuk WA grup guna memantau serta mendampingi ibu hamil dengan anemia untuk meminum tablet FE, pemeriksaan kesehatan serta konsultasi terkait segala keluhan yang dialami.

Monitoring

Tahap akhir adalah monitoring dan evaluasi yang dilakukan setelah ibu bersalin, dilaksanakan pada tanggal 1-3 Desember 2023.



Gambar 3 Kegiatan Monitoring (Sumber: Data Primer, 2023)

Peserta kegiatan sebanyak 20 orang ibu hamil yang menderita anemia, setelah mengikuti rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dengan adanya edukasi, pelatihan, pendampingan dan monitoring didapatkan hasil kadar Hb pada 20 orang peserta mengalami peningkatan menjadi normal dan sudah tidak mengalami anemia sehingga pada saat persalinan ibu juga tidak mengalami perdarahan post partum. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Ethiopia perlu adanya perhatian yang signifikan untuk memberikan edukasi mengenai aspek-aspek terpenting dalam proses persalinan, mulai dari perawatan prenatal hingga perawatan post partum. Model layanan ini diharapkan dapat meningkatkan kesehatan ibu dan bayi (Asratie et al., 2020). Pada *continuity of care*, wanita hamil tidak hanya diberikan edukasi tentang perawatan masa kehamilan namun yang lebih penting lagi adalah perawatan post partum (Bazirete et al., 2020; Foster et al., 2021; Hughes et al., 2024). Hal ini dikarenakan pengetahuan dan perawatan post partum yang kurang tepat bisa menyebabkan permasalahan kesehatan tidak hanya pada bayi namun juga permasalahan kesehatan pada ibunya salah satunya adalah perdarahan post partum. Perdarahan post partum bisa disebabkan oleh kondisi anemia pada saat kehamilan (Escobar et al., 2022; Hewitt et al., 2022; Marcinow et al., 2024). Oleh karena itu penting adanya edukasi pencegahan perdarahan post partum pada ibu hamil tentang makanan yang dikonsumsi selama kehamilan (Langlois et al., 2023; Moran et al., 2023; Turienzo et al., 2021). Selain untuk pencegahan perdarahan post partum, edukasi tentang nutrisi yang dikonsumsi selama kehamilan sangat penting perkembangan bayi, kesehatan ibu dan produksi air susu (March et al., 2019).

Continuity of care merupakan filosofi pelayanan kebidanan yang mengedepankan pelayanan kebidanan secara berkesinambungan sejak kehamilan sampai masa nifas yang bertujuan untuk menyelamatkan kehamilan dari risiko (King et al., 2022; Rayment-Jones et al., 2021; Turienzo et al., 2023). Oleh karena itu, kehamilan dapat dikelola dengan baik hingga masa persalinan dan masa nifas. *Continuity of care* meningkatkan rasa tanggung jawab profesional kesehatan untuk mengurangi resiko dan komplikasi (Islami et al., 2020). Pelayanan diberikan pada masa hamil, bersalin dan nifas untuk meminimalkan komplikasi yang mungkin saja terjadi. Komunikasi yang efektif dan waktu yang cukup, perlu dipastikan untuk menjaga hubungan dan kepercayaan antara

petugas kesehatan dengan ibu hamil (Escobar et al., 2022; Hollis et al., 2024; Langlois et al., 2023; World Health Organization, 2023).

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan kurang lebih selama 2 bulan di Puskesmas Kembang Kabupaten Jepara. Kegiatan dilakukan dalam 4 tahap, yaitu : Edukasi, Pelatihan, Pendampingan dan Monitoring. Tujuan kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan metode Continuity of Care yaitu meningkatkan kesehatan ibu hamil, bersalin dan nifas serta mengoptimalkan cakupan layanan kesehatan bagi masyarakat di Puskesmas Kembang Kabupaten Jepara. Pelayanan yang diberikan pada ibu dimasa hamil, bersalin dan nifas untuk mengurangi komplikasi yang mungkin saja terjadi. Komunikasi efektif terjalin antara Bidan dan ibu hamil untuk meningkatkan hubungan serta kepercayaan diantara keduanya dan tentunya dengan waktu yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asratie, M. H., Muche, A. A., & Geremew, A. B. (2020). Completion of maternity continuum of care among women in the post-partum period: Magnitude and associated factors in the. *PLoS ONE*, 1–15. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0237980>
- Bazirete, O., Nzayirambaho, M., Umubyeyi, A., Uwimana, M. C., & Evans, M. (2020). Influencing factors for prevention of postpartum hemorrhage and early detection of childbearing women at risk in Northern Province of Rwanda: beneficiary and health worker perspectives. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 20(1), 1–27. <https://doi.org/10.1186/s12884-020-03389-7>
- Bupatijepara.id. (2023, June 23). Sing Gemati Diluncurkan, Ikhtiar Tekan Angka Kematian Ibu dan Bayi. <https://bupatijepara.id/2023/06/22/sing-gemati-diluncurkan-ikhtiar-tekan-angka-kematian-ibu-dan-bayi/>
- Darling, E. K., Lemay, S. B., Ejiwunmi, Remi, Miller, K. J., Sprague, A. E., & D’Souza, R. (2023). The impact of funding models on the integration of Ontario midwives: a qualitative study. *BMC Health Services Research*, 23(1), 1–20. <https://doi.org/10.1186/s12913-023-10104-7>
- Escobar, M. F., Nassar, A. H., Theron, G., Barnea, E. R., Nicholson, W., Ramasauskaite, D., Lloyd, I., Chandharan, E., Miller, S., & Burke, T. (2022). FIGO recommendations on the management of postpartum hemorrhage 2022. *International Journal of Gynecology & Obstetrics*, 157, 3–50.
- Foster, W., Sweet, L., & Graham, M. K. (2021). Midwifery students experience of continuity of care: A mixed methods study. *Midwifery*, 98(February), 102966. <https://doi.org/10.1016/j.midw.2021.102966>
- Hewitt, L., Dadich, A., Hartz, D. L., & Dahlen, H. G. (2022). Midwife-centred management: a qualitative study of midwifery group practice management and leadership in Australia. *BMC Health Services Research*, 22(1), 1–15. <https://doi.org/10.1186/s12913-022-08532-y>
- Hollis, J. L., Deroover, K., Licata, M., Tully, B., Farragher, E., Lecathelinis, C., Bennett, N., Foster, M., Pennell, C. E., Wiggers, J., Daly, J., & Kingsland, M. (2024). Antenatal care

- addressing gestational weight gain (GWG): a cross sectional study of pregnant women's reported receipt and acceptability of recommended GWG care and associated characteristics. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 24(1), 1–15. <https://doi.org/10.1186/s12884-023-06158-4>
- Hughes, T., McFadden, A., Whittaker, A., Boardman, J. P., & Marryat, L. (2024). Antenatal care of women who use opioids: a qualitative study of practitioners' perceptions of strengths and challenges of current service provision in Scotland. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 24(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s12884-024-06265-w>
- Islami, Kusumastuti, D. A., & Darningsih. (2020). The Effect of Continuity of Care on High-Risk Pregnancy in Kudus: An Observational Study. 24(*Uphec* 2019), 86–89. <https://doi.org/10.2991/ahsr.k.200311.016>
- King, M., Steele Gray, C., Kobewka, D., & Grudniewicz, A. (2022). Continuity of care for older adults in a Canadian long-term care setting: a qualitative study. *BMC Health Services Research*, 22(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s12913-022-08583-1>
- Langlois, E. V., Dey, T., Iaia, D. G., & Sacks, E. (2023). Improving policy, financing and delivery of postnatal care services. *Bulletin of the World Health Organization*, 101(1), 2-2A. <https://doi.org/10.2471/BLT.22.289440>
- Mansukhani, R., Shakur-Still, H., Chaudhri, R., Bello, F., Muganyizi, P., Kayani, A., Javaid, K., Okunade, O., Olayemi, O., & Kawala, A. (2023). Maternal anaemia and the risk of postpartum haemorrhage: a cohort analysis of data from the WOMAN-2 trial. *The Lancet Global Health*, 11(8), e1249–e1259.
- March, G., Basora, J., Arija, V., & Group, S. (2019). Food Consumption during Pregnancy and Post-Partum. *ECLIPSES Study. Nutrients*, 11(2447), 1–17. <https://doi.org/10.3390/nu11102447>
- Marcinow, M., Cadel, L., Birze, A., Sandercock, J., Baek, J., Wodchis, W., Guilcher, S. J. T., & Kuluski, K. (2024). "I think we did the best that we could in the space:" A qualitative study exploring individuals' experiences with three unconventional environments for patients with a delayed hospital discharge. *PLoS ONE*, 19(2 February), 1–17. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0297542>
- Moran, N., Fawcus, S., Sheikh, L., Gwako, G., Osoti, A., Aswat, A., Mammoliti, K., Sindhu, K. N., Podeseck, M., Muhammad, S., Latthe, P., Evans, C., Akter, S., Forbes, G., Lissauer, D., Meher, S., Weeks, A., Shennan, A., Ammerdorffer, A., ... Coomarasamy, A. (2023). Randomized Trial of Early Detection and Treatment of Postpartum Hemorrhage. *The New England Journal of Medicine*, 389(1), 11–21. <https://doi.org/10.1056/NEJMoa2303966>
- Mujahidah, S., & Sari, N. (2020). Penerapan Accupressuree Pada Titik Meridian Sp 6 Dan Bl 67 Terhadap Lama Persalinan Kala I. *Journal of Midwifery and Public Health*, 2(1), 7–14.
- Mujahidah, S., Suryono, S., & Widyawati, M. N. (2019). Web-Based Comprehensive Assessment for Postpartum Care using Rule-Based Algorithm. *Journal of Physics: Conference Series*, 1179(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1179/1/012142>.

- Rayment-Jones, H., Dalrymple, K., Harris, J., Harden, A., Parslow, E., Georgi, T., & Sandall, J. (2021). Project20: Does continuity of care and community-based antenatal care improve maternal and neonatal birth outcomes for women with social risk factors? A prospective, observational study. *PLoS ONE*, 16(5 May), 1–30. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0250947>
- Razavinia, F., Abedi, P., Iravani, M., Mohammadi, E., & Cheraghian, B. (2024). The effect of a midwifery continuity of care program on clinical competence of midwifery students and delivery outcomes : a mixed - methods protocol. *BMC Medical Education*, 1–10. <https://doi.org/10.1186/s12909-024-05321-5>
- Turienzo, C. F., Hull, L. H., Coxon, K., Bollard, M., Cross, P., Seed, P. T., Shennan, A. H., & Sandall, J. (2023). A continuity of care programme for women at risk of preterm birth in the UK: Process evaluation of a hybrid randomised controlled pilot trial. *PLoS ONE*, 18(1 January), 1–23. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0279695>
- Turienzo, C. F., Silverio, S. A., Coxon, K., Brigante, L., Seed, P. T., Shennan, A. H., & Sandall, J. (2021). Experiences of maternity care among women at increased risk of preterm birth receiving midwifery continuity of care compared to women receiving standard care: Results from the POPPIE pilot trial. *PLoS ONE*, 16(4 April), 1–21. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0248588>
- Vidler, M., Kinshella, M. L. W., Sevene, E., Lewis, G., von Dadelszen, P., & Bhutta, Z. (2023). Transitioning from the “Three Delays” to a focus on continuity of care: a qualitative analysis of maternal deaths in rural Pakistan and Mozambique. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 23(1), 1–12. <https://doi.org/10.1186/s12884-023-06055-w>
- Woman-, T. (2023). Articles Maternal anaemia and the risk of postpartum haemorrhage : a cohort analysis of data from the WOMAN-2 trial. 1249–1259. [https://doi.org/10.1016/S2214-109X\(23\)00245-0](https://doi.org/10.1016/S2214-109X(23)00245-0)
- World Health Organization. (2023). WHO recommendations on the assessment of postpartum blood loss and use of a treatment bundle for postpartum haemorrhage.
- Zhangazha, A., Kaura, D. K. M., & Robertson, A. E. (2024). Informational continuity by skilled birth attendants during antenatal care in Lesotho. *Health SA Gesondheid*, 29, 1–10. <https://doi.org/10.4102/hsag.v29i0.2403>.

